BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majalengka merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat dengan jumlah penduduk 1.206.702 jiwa pada tahun 2009 dengan fasilitas kesehatan berupa puskesmas disetiap kecamatan serta 2 rumah sakit tipe C yang berada di Majalengka kota dan Dawuan. Semakin berkembangnya jaman serta meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Majalengka, fasilitas kesehatan yang ada sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan kesehatan secara keseluruhan. Terlebih lagi saat ini sedang berlangsungnya pembangunan BIJB (Bandara Internasional Jawa Barat) di Kabupaten Majalengka akan membuat lonjakan penduduk terutama para pendatang. Seperti tertera pada tabel dibawah ini yang merupakan tabel penduduk yang ada di Kabupaten Majalengka.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka

No	Kelurahan/ Desa	Penduduk (Jiwa)					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1	Lemahsugih			57,141	57,555	58,031	57,038
2	Bantarujeg			43,145	43,224	43,581	42,634
3	Malausma			44,332	44,537	44,904	40,936
4	Cikijing	58,731	59,788	60,222	60,660	61,161	59,577
5	Cingambul	35,847	36,148	36,426	36,690	36,993	35,719
6	Talaga	43,291	43,653	44,728	44,307	44,674	43,045
7	Banjaran	24,059	24,261	24,449	24,626	24,831	23,903
8	Argapura	34,234	34,521	34,786	35,038	35,327	33,460
9	Maja			46,954	47,294	47,684	48,396
10	Majalengka	66,379	65,827	66,887	67,369	67,925	68,871
11	Cigasong	31,532	31,796	32,040	32,274	32,542	33,937
12	Sukahaji			40,536	41,815	42,161	39,579

13	Sindang			15,719	16,144	16,279	14,409
14	Rajagaluh	42,431	42,787	43,117	43,433	43,793	41,377
15	Sindangwangi	30,476	30,731	30,967	31,192	31,450	30,290
16	Leuwimunding	59,586	60,084	60,545	60,983	61,487	55,736
17	Palasah	47,164	47,559	47,923	48,270	48,668	45,661
18	Jatiwangi	81,323	82,005	82,162	83,232	83,919	82,524
19	Dawuan	85,644	86,361	43,024	42,862	43,216	44,491
20	Kasokandel			43,292	44,794	45,164	45,858
21	Panyingkiran	28,831	29,074	29,297	29,510	29,754	29,576
22	Kadipaten	4,173	42,080	42,404	42,713	43,067	43,346
23	Kertajati	43,874	45,349	46,713	45,668	46,046	42,263
24	Jatitujuh	52,257	52,695	53,100	53,488	53,930	50,864
25	Ligung		61,273	61,073	61,514	62,021	56,328
26	Sumberjaya	56,301	56,773	57,207	57,619	58,094	56,655
Jumlah		826,133	932,765	1,188,189	1,196,811	1,206,702	1,166,473

Sumber : RTRW Kabupaten Majalengka

Selain dari jumlah penduduk yang ada, disamping itu fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang harus ada disebuah wilayah sehingga dapat meningkatkan kualitas wilayah tersebut. Hal ini disadari betul oleh Pemerintah Kota Majalengka bahwa wilayah ini memerlukan fasilitas kesehatan berupa rumah sakit dengan tipe yang lebih besar yaitu Rumah Sakit Tipe B, hal ini tertera pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Majalengka. Selain melonjaknya jumlah penduduk, faktor jarak dari fasilitas kesehatan rumah sakit tidak dapat menjangkau seluruh kawasan Kabupaten. Seperti yang tertera pada table dibawah ini, kota Majalengka hanya memiliki rumah sakit kelas C yang berada di sebelah Utara Kabupaten Majalengka.

Tabel 1.2 Sarana Kesehatan yang ada di Kabupaten Majalengka

NO	KECAMATAN	JENIS FASILITAS				
		Pustu	Rumah Sakit	Puskesmas	Apotek	Toko Obat
1	Lemahsugih	6	-	-	-	-
2	Bantarujeg	3	-	1	1	5
3	Malausma	4	-	-	-	-
4	Cikijing	2	-	4	4	2
5	Cingambul	5	-	-	-	-
6	Talaga	3	-	7	7	3
7	Banjaran	3	-	-	-	-
8	Argapura	3	-	-	-	-
9	Maja	5	-	2	2	1
10	Majalengka	2	1	13	13	4
11	Cigasong	1	-	-	-	-
12	Sukahaji	1	-	1	1	1
13	Sindang	-	-	-	-	-
14	Rajagaluh	3	-	5	5	4
15	Sindangwangi	2	-	-	-	2
16	Leuwimunding	2	-	3	3	2
17	Palasah	3	-	-	-	2
18	Jatiwangi	3	-	9	9	7
19	Dawuan	1		-	-	-
20	Kasokandel	1	-	2	2	2
21	Panyingkiran	1	1	1	1	-
22	Kadipaten	2	-	10	10	1
23	Kertajati	6	-	-	-	-
24	Jatitujuh	2	-	2	2	3
25	Ligung	5	-	1	1	1
26	Sumberjaya	3	-	2	2	3
Jumlah		**72**	**3**	**7**	**63**	**43**

Sumber : RTRW Kabupaten Majalengka

Setelah dilihat dari jumlah penduduk serta fasilitas kesehatan yang ada maka disimpulkan bahwa Rumah Sakit yang akan dibuat adalah Rumah Sakit Umum Swasta Tipe B yang dapat mencakup semua kebutuhan fasilitas kesehatan yang ada di daerah tersebut, selain itu juga dapat menjadi rumah sakit rujukan dengan fasilitas yang lebih memadai. Rumah sakit yang dibuthkan adalah rumah sakit yang dapat mempercepat kesembuhan untuk mengurangi stress pasien karena paradigm selama ini yang menunjukkan bahwa rumah sakit adalah tempat yang sesak dan menyeramkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

- Memahami bagaimana perancangan desain yang kompleks.
- Mendesain fasilitas sesuai dengan program yang ditentukan.
- Mendesain suatu bentuk desain yang sesuai dengan kawasan.

1.2.2 Tujuan

- Untuk memahami bagaimana perancangan desain yang kompleks.
- Untuk mendesain fasilitas sesuai dengan program yang ditentukan.
- Untuk mendesain suatu bentuk desain yang sesuai dengan kawasan.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan perancangan Rumah Sakit Umum Swasta Tipe B adalah sebagai berikut :

- Bagaimana membuat rumah sakit yang sesuai dengan konsep untuk mempercepat penyembuhan pasien.
- Bagaimana menyikapi lingkungan sekitar ketika membuat sebuah rumah sakit di kawasan tersebut.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

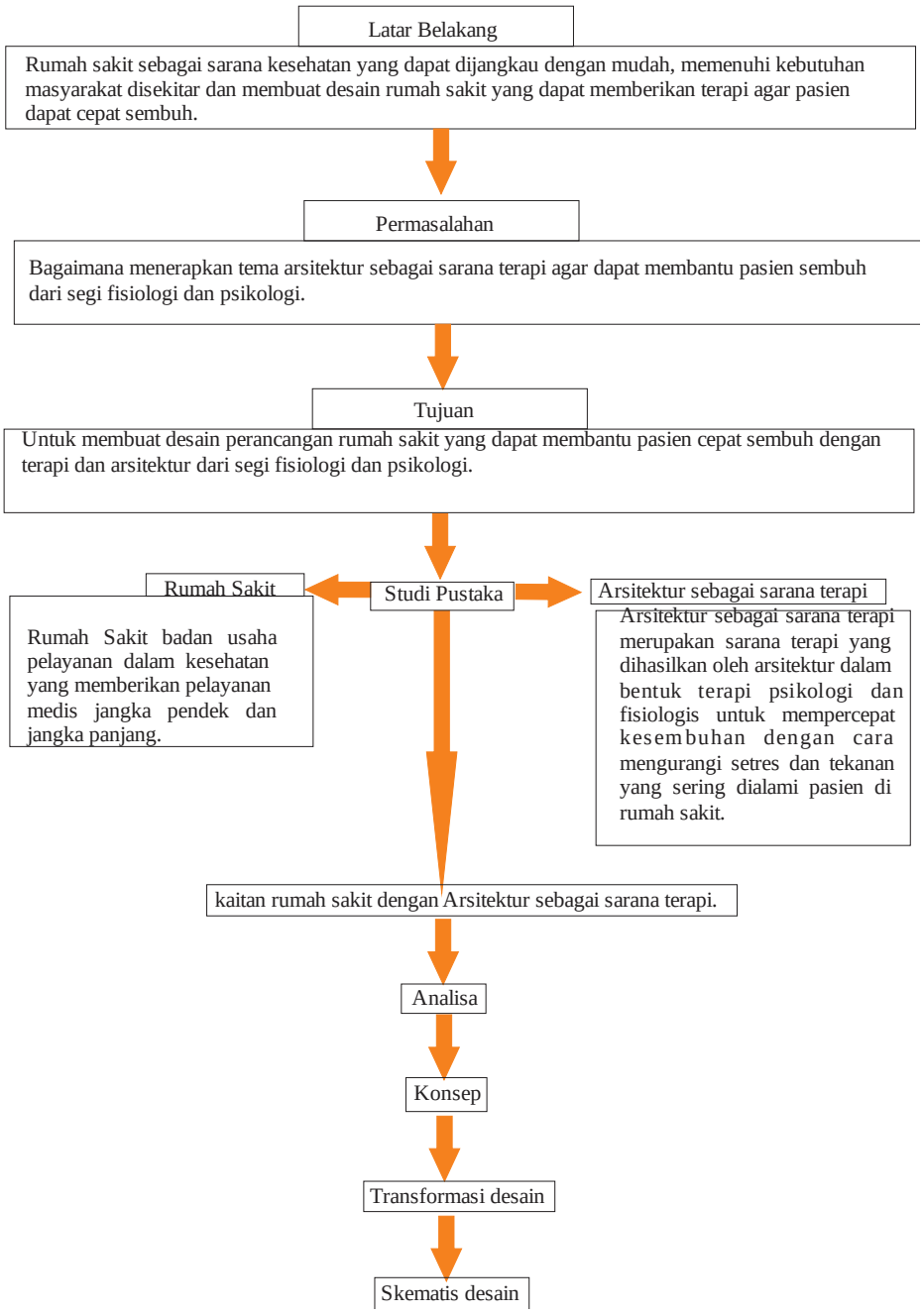
a. Studi lapangan terhadap lahan yang akan digunakan mencakup kondisi sekitar, lingkungan fisik lahan, serta potensi dan permasalahan yang ada dilokasi lahan.
b. Studi literatur terkait dengan perancangan yang dilakukan yaitu rumah sakit, khususnya rumah sakit tipe B untuk mendapatkan data serta gambaran umum mengenai proyek dan standar-standar lainnya.
c. Studi banding terhadap proyek-proyek sejenis, melalui survei maupun pencarian literature dengan cara lainnya.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dan batasan perancangan proyek rumah sakit ini adalah sebagai berikut :

a. Perancangan fisik bangunan dan tapak pada lahan seluas 2,7 Ha
b. Perancangan meliputi rumah sakit dengan tipe B
c. Pengadaan biaya pembangunan dan pengelolaan rumah sakit diasumsikan dari pihak swasta.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 : Diagram kerangka berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab II memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III memuat penjelasan tentang pengertian tema dan interpretasi tema

BAB IV ANALISIS

Bab IV memuat analisis fungsional bangunan serta memuat analisis kondisi lingkungan/analisa tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V memuat konsep dasar, perencanaan tapak dan data-data perencanaan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI memuat dan menjelaskan hasil perancangan, meliputi peta situasi, gambar – gambar perancangan, bentukan 3D massa bangunan dan foto – foto.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VII memuat kesimpulan dari hasil perancangan dan memuat saran terhadap perancangan yang bersangkutan.